

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku manusia, tempat atau peristiwa tertentu secara lengkap serta mendalam, sedangkan desainnya menggunakan *case study* (studi kasus). Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dikarenakan di dalam metode ini menyiapkan secara mendasar tentang etika hubungan antara peneliti dengan responden.

Menurut Bogdan dan Taylor "metodologi kualitatif" seperti yang disinyalir oleh Moleong, yaitu digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau ucapan lisan dari responden yang berperilaku dan bisa diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal tersebut tidak bisa memisahkan dan menyendirikan (isolasi) responden kedalam variabel atau hipotesis, atau organisasikan kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu dipandang sebagai dari sudut keutuhan.⁵¹

Dibawah ini merupakan ciri-ciri dari pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

1. Memiliki latar ilmiah.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 3.

2. Manusia sebagai instrumen.
3. Memakai metode kualitatif.
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih memprioritaskan proses daripada hasil.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Teori dasar.
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus.
9. Adanya kreteria khusus untuk keabsahan data.
10. Desain yang bersifat sementara.
11. Hasil penelitian disepakati bersama.⁵²

Dalam hal ini Penelitian kualitatif dilakukan, yang mana penelitian ini berusaha memberikan gambaran atau uraian yang bersifat deskriptif mengenai implementasi bimbingan pra-nikah di KUA Kec.Kunjang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pemelitan ini, yaitu pendekatan kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumaen (human instrument) sekaligus mengumpulkan data. Dikarenakan itu, kedatangan dan andil langsung dari peneliti sangat diperlukan. Selain itu, peneliti bertindak sebagai partisipan penuh yang akan turun dan bertindak secara langsung dalam proses penelitian.

⁵² Ibid., hlm 4-8.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵³ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan data digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna dan dalam penelitian ini yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu membuat paparan, uraian sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu, maka dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan diperlukan secara optimal.

Kedatangan peneliti dilatar penelitian ini adalah untuk bertujuan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Disini peran peneliti adalah sebagai penfamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati kedisiplinan siswa secara langsung.

C. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Kunjang. Peneliti mengambil tata cara bimbingan pranikah yang sudah di implementasikan di KUA tersebut.

⁵³ Ibid., hlm 3.

D. Data dan Sumber Data.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber-sumber asli yang mengandung informasi atau data dari responden.⁵⁴ Data-data tersebut diperoleh langsung dari wawancara dengan dengan staff KUA Kec. Kunjang, dan yang terutama dengan Kepala KUA Kec. Kunjang.

b. Data Skunder.

Data skunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang bukan asli, yang mana memuat informasi dan data tersebut.⁵⁵ Misalnya dari buku-buku, majalah, jurnal ataupun pustaka lain yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

E. Metode Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data di lapangan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara.

Metodewawancara ialah berdialog langsung dengan maksud tertentu. Dialog tersebut dilakukan oleh keduabelah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang akan memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang akan menjawab dari pertanyaan yang diajukan pewawancara.⁵⁶

⁵⁴Amirin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : CV Rajawali,1990), hlm. 132.

⁵⁵Ibid hlm. 140

⁵⁶Iin Trirahayu dan Tristiadi Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang : Bayumedia Publishing, 2004), 63-64.

Di dalam bagian ini peneliti menggunakan interview bebas maksudnya adalah wawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat pada data apa akan dikumpulkan.⁵⁷

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Disamping itu wawancara yang dilakukan oleh peneliti tidak terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan wawancara secara mendalam, intensif dan terbuka. Wawancara tidak terstruktur ini mirip dengan percakapan informal.

Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang keadaan program bimbingan pra-nikah berkaitan dengan pembentukan keluarga sakinah dalam penelitian ini penulis menggunakan model wawancara bebas terarah. Artinya dalam mengajukan pertanyaan terhadap responden peneliti sudah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, akan tetapi wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden tidak mengikat, sehingga dapat muncul pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat diajukan.

Wawancara disini akan di tujukan terhadap pihak – pihak yang terkait dalam proses pengimplentasian bimbingan pra-nikah dan yang terutama kepada kepala KUA.

b. Observasi.

⁵⁷ Ibid. hlm 132.

Penggunaan metode observasi berarti melakukan suatu pengamatan kepada objek . Dengan kata lain observasi berarti mengamati. Mengamati adalah melihat kejadian, gerak dan proses.⁵⁸

Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan.⁵⁹

Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan agar dapat memantau, melihat, mengamati dan mencatat kejadian serta proses pelaksanaan bimbingan pra-nikah.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah semua jenis rekaman/catatan "sekunder" lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan.⁶⁰

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman, bukan hanya yang tertulis, tetapi juga berupa gambar atau peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktifitas atau peristiwa tertentu.⁶¹

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm 205.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, Op. Cit, hlm 117.

⁶⁰ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1990), hlm 81.

⁶¹ Muhammad Tholchah Hasan , *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Malang : Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang Kerjasama Dengan VISIPRESS, 2002), hlm 119.

Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁶²

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan yang di bahas dan menyangkut latar belakang obyek yang di teliti seperti struktur organisasi, adminitrasi sarana dan prasarana. Dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data.

Analisis data kualitatif ini ndilakukan peneliti melalui pengolahan dat sebagai prosedur penelitian yang bersifat dekriptip. Yaitu data yang didapatkan kemudian di analisis dan dibandingkan dengan teori-teori yang terkait untuk kemudian dievaluasi. Hasil evaluasi tersebut akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul.

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil wawancara dengan pihak KUA Kec. Kunjang dan nara sumber lainnya yang berkaitan dengan bimbingan pra-nikah di KUA Kec. Kunjang.

⁶² Ibid., hlm 206.

- b. Reduksi data, dilakukan dengan merangkum pernyataan dari pihak KUA Kec. Kunjang dan nara sumber lainnya yang berkaitan dengan bimbingan pra-nikah di KUA Kec. Kunjangdi dalam wawancara.
- c. Menyusun data hasil reduksi, data tersebut disusun menjadi satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Satuan-satuan data dalam hasil reduksi dibedakan menjadi dua yaitu implementasi bimbingan pra-nikah dan upaya membentuk keluarga sakinah.
- d. Pemeriksaan keabsahan data, data yang diperoleh perlu diperiksa kembali agar keabsahan datanya dapatdipertanggungjawabkan.
- e. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang Implementasi Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik

yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.⁶³

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 15 mei 2020 sampai tanggal 10 juni 2020. Kemudian peneliti memperpanjang keikutsertaanya di tempat penelitian dari 15 juni 2020 sampai 17 juni 2020 untuk melakukan observasi yang lebih mendalam guna memperoleh data – data tambahan yang mendukung penelitian ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.⁶⁴

Dalam ketekunan pengamatan , peneliti mengamati langsung proses Implementasi Bimbingan Pranikah di KUA Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri.

3. Trianggulasi

⁶³ Moloeng, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 175

⁶⁴ Ibid., hlm. 177

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁵

Dalam triangulasi ini sesuai dengan penjelasan diatas, pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui fokus penelitian dilakukan dengan Membandingkan data hasil obervasi tentang implementasi bimbingan pranikah di kua kecamatan kunjang dengan data hasil wawancara saya dengan kepala KUA, staff serta penyuluh KUA.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁶⁶

⁶⁵ Ibid, hlm, 177